

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dikemukakan tujuan penelitian, lingkup penelitian, tempat dan waktu penelitian, variable penelitian, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, kriteria penelitian, uji persyaratan analisis, validitas dan realibilitas, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bogor.

#### **3.2 Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah keterampilan berbahasa yaitu kemampuan menulis cerpen melalui pendekatan *Cooperaive Learning* yang di dalamnya menggunakan metode *Laerning Tournament* dengan media gambar berantai yang diperlakukan kepada sampel, yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bogor.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bogor yang beralamat di Jl. Kartini No. 16 Kota Bogor. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014-2015.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Metode *Learning Tournament* dengan Media Gambar Berantai

Variabel terikat (Y) : Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bogor

### 3.5 Definisi Konsep

Menulis teks cerpen adalah suatu keterampilan menulis yang mempunyai daya kreativitas yang tinggi dalam menciptakan sebuah karya sastra untuk mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, kesan, imajinasi ke dalam bahasa tulis yang berbentuk cerita fiksi. Untuk dapat menulis teks cerpen kita sebagai penulis harus memiliki sebuah pengetahuan atau pengalaman yang akan menjadi cikal bakal ide cerpen, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dalam menulis teks cerpen agar tulisan cerpen itu indah seorang penulis harus memperhatikan aspek-aspek yang ada pada menulis cerpen yaitu struktur teks yang terdiri atas orientasi, komplikasi dan resolusi, unsur kebahasaan dalam keterampilan, ketepatan pengolahan data menjadi kalimat,

ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan penggunaan penghubung antar paragraf, dan unsur pembangun cerita yang terdiri atas, tema dan kandungan makna, kekuatan tokoh, sudut pandang amanat, dan kekuatan alur.

Metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai adalah metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dengan sistem *tournament* atau kompetisi kelompok dan setiap kelompok diwajibkan menjawab pertanyaan dan tantangan secara giliran dan rebutan dengan bantuan media gambar berantai berupa rangkaian cerita yang memiliki keterkaitan antara satu gambar dengan gambar yang lain sehingga jika diurutkan dengan benar maka akan membentuk sebuah cerita.

### 3.6 Definisi Operasional

Skor yang diperoleh dari menulis teks cerpen adalah ketercapaian siswa dalam menulis teks cerpen dengan menuangkan gagasan dalam bentuk sebuah cerita pendek sesuai dengan aspek yang telah ditentukan yaitu, **struktur teks** yang terdiri atas orientasi, komplikasi dan resolusi, **unsur kebahasaan dalam keterampilan**, Ketepatan pengolahan data menjadi kalimat, ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf, ketepatan penggunaan ejaan, ketepatan penggunaan penghubung antar paragraf, dan **unsur pembangun cerita** yang terdiri atas, tema dan kandungan makna, kekuatan tokoh, sudut pandang amanat, dan kekuatan alur.

### 3.7 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh kemampuan menulis teks cerpen siswa yang tercatat sebagai kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bogor pada semester genap tahun 2014-2015. Jumlah kelas di sekolah tersebut sebanyak 7 kelas yaitu, VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F dan VII-G. Dari populasi diambil dua kelas secara acak sebagai sampel dengan menggunakan teknik *Sample Random Sampling*, hasil pengundian terpilih dua kelas yaitu, kelas VII-F sebagai kelas eksperimen dan VII-G sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah sampel penelitian terdiri atas 30 sampel siswa di kelas kontrol dan 27 sampel siswa di kelas eksperimen, sehingga besar sampel adalah 57 sampel siswa.

### 3.8 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Two group pretest-posttest design* yaitu dengan melakukan pretest sebelum diberi perlakuan apapun pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan hanya mendapatkan materi dengan metode konvensional dari guru B.Indonesia. Setelah dilakukan perlakuan lalu tahap selanjutnya adalah mengadakan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dibandingkan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat

atau belum. Jika nilai pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai pada kelas kontrol maka ada kemungkinan metode dan media yang digunakan sudah sesuai.

### 3.9 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang menggunakan sampel sebanyak dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks cerpen dengan media *Learning Tournament* dengan media Gambar berantai. Pada kelas kontrol pembelajaran menulis teks cerpen dengan tidak menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media Gambar berantai. Hasil kedua bentuk pembelajaran tersebut dibandingkan dan dilihat apakah terdapat pengaruh antara kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media Gambar berantai dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media Gambar berantai. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Randomized Prates-Pascates Group Design* yang digambarkan dalam kolom berikut:

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-Test</b>
Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kontrol	0 <sub>3</sub>	-	0 <sub>4</sub>

**Keterangan :**

- 0<sub>1</sub> : Observasi pertama/ Tes awal di kelas eksperimen
- 0<sub>3</sub> : Observasi terakhir/ Tes akhir di kelas eksperimen
- 0<sub>2</sub> : Observasi pertama/ Tes awal di kelas kontrol
- 0<sub>4</sub> : Observasi terakhir/ Tes akhir di kelas kontrol
- X : Perlakuan menulis teks cerpen dengan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai

Sampel penelitian ini dilakukan dua kali tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol . Tes pertama di kelas eksperimen dan kontrol merupakan pretes. Siswa menulis teks cerpen sebelum ada perlakuan menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Tes kedua di kelas eksperimen merupakan pascates siswa menulis teks cerpen setelah mendapatkan perlakuan metode *Learning Tournament* dengan media gambar. Tes kedua di kelas kontrol merupakan pascates siswa menulis teks cerpen dengan tidak mendapatkan perlakuan metode *Learning Tournament* dengan media gambar.

### **3.10 Prosedur Penelitian**

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan surat perizinan dari Universitas Negeri Jakarta untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Bogor.
- b. Meminta izin kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Melakukan diskusi dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Bogor termasuk mengenai waktu penelitian.
- d. Melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII sekolah tersebut mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di kelas khususnya mengenai pembelajaran teks cerpen.
- e. Membuat RPP untuk kelas eksperimen, media pembelajaran dan instrumen penelitian yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan validator yaitu dari dosen ahli dan guru bahasa Indonesi.

## **2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

- a. Pada tahap ini, pertama kali peneliti menentukan satu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan sampel penelitian secara acak dari kelas yang ada.
- b. Memberikan prates (tes awal) berupa menulis teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Memberikan nilai prates (tes awal) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- d. Memberikan pengajaran menulis cerpen menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai pada kelas eksperimen.
- e. Memberikan pascates pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.
- f. Memberikan nilai pascates pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.

**Tabel 2. Proses Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 1 (Prates)</b></p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa diberikan tugas untuk membuat cerpen dengan tema bebas berdasarkan apersepsi awal yang diterima.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 1 (Prates)</b></p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa diberikan tugas untuk membuat cerpen dengan tema bebas berdasarkan apersepsi awal yang diterima.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 2 (Perlakuan 1)</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Kelas dikondisikan guru, siswa ditanya keadaannya dan diberikan</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 2</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang</p>

<p>motivasi untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa mengamati video cerpen karya Asma Nadia yang difilmkan dengan judul “Rumah Tanpa Jendela” sebagai bentuk pembangun konteks.</p> <p>b. cerpen karya Asma Nadia yang difilmkan dengan judul “Rumah Tanpa Jendela” sebagai bentuk pembangun konteks.</p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai perbedaan teks cerpen baik</p>	<p>keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kekompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru bertanya kepada siswa tentang cerpen yang pernah dibaca siswa.</p> <p>b. Siswa bertanya hal-hal yang berhubungan dengan konteks pembelajaran.</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok dengan menyebutkan angka 1-5 kemudian setiap kelompok memberi nama judul cerpen yang pernah dibaca.</p> <p>d. Siswa membaca contoh cerpen “Candi Prambanan “ (buku</p>
---	--

<p>dari struktur maupun dari unsur kebahasaannya serta langkah-langkah menulis cerpen.</p> <p>d. Siswa menerima atribut kelompok berupa bandana untuk dipakai oleh setiap anggota kelompok</p> <p>e. Ronde pertama, masing-masing kelompok harus menjawab pertanyaan soal cerpen dengan cara rebutan pertanyaan tersebut untuk menguji pemahaman siswa mengenai materi teks cerpen. Kelompok yang berhasil menjawab akan mendapatkan nilai 100 untuk masing-masing pertanyaan.</p> <p>f. Siswa menjawab pertanyaan guru secara rebutan seputar informasi mengenai cerpen yang dimasukkan ke dalam amplop pertanyaan.</p> <p>g. siswa diminta untuk menghitung skor masing-masing kelompok. Skor disimpan untuk kemudian</p>	<p>halaman 161 sampai 162).</p> <p>e. Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan cerpen (tugas 2 pada buku siswa halaman 162).</p> <p>f. Siswa melaporkan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran teks cerpen.</p> <p>c. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam menjawab pertanyaan dalam buku siswa mengenai teks cerpen .</p> <p>d. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut</p>
---	--

<p>dijumlahkan dengan babak kedua dan ketiga.</p> <p>h. Setelah kegiatan <i>tournament</i> selesai kembali duduk di tempatnya masing-masing dan masing-masing kelompok diminta untuk belajar kembali untuk persiapan ronde ke dua pada pertemuan mendatang.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran hari ini berdasarkan apa yang dipahaminya mengenai cerpen.</p> <p>b. Siswa diberikan pekerjaan rumah untuk menganalisis unsur intrinsic cerpen.</p> <p>c. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran selanjutnya yaitu akan melanjutkan pembelajaran dengan metode <i>Learning Tournament</i> pada ronde ke</p>	<p>pembelajaran.</p>
---	----------------------

dua.	
<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 3 (Perlakuan 2)</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru, diabsensi dan siswa diberi motivasi untuk mengikuti pelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa duduk secara berkelompok dan menggunakan atribut yang telah diterima oleh masing-masing kelompok.</p> <p>b. Siswa kembali menyimak penjelasan</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 3</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai struktur mengenai struktur cerita pendek.</p> <p>b. Siswa berdiskusi mengidentifikasi ciri-ciri teks cerpen.</p> <p>c. Siswa menentukan struktur teks cerpen (bagian orientasi,</p>

<p>guru mengenai materi cerpen dan pelaksanaan <i>Learning Tournament</i> ronde ke dua.</p> <p>c. Siswa menerima teks cerpen dan teks deskripsi sebagai pemodelan teks, lembar kerja kosong (folio bergaris) dan potongan teks cerita pendek kepada masing-masing kelompok.</p> <p>d. Pada ronde ke dua siswa diminta mengidentifikasi perbedaan struktur dan unsur kebahasaan antara teks cerpen dengan teks deskripsi dan menyusun potongan teks cerpen menjadi teks cerpen yang utuh dan berurutan serta menganalisis unsur intrinsik cerpen.</p> <p>e. Siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi teks cerpen yang telah didapatkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>f. Masing-masing kelompok berdiskusi selama 5 menit untuk selanjutnya</p>	<p>komplikasi dan resolusi).</p> <p>d. Salah seorang perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.</p> <p>e. Kelompok yang lain menanggapi.</p> <p>f. Siswa berlatih membuat teks cerpen.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat pembelajaran ciri-ciri teks cerpen dan struktur teks cerpen.</p> <p>c. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam pembelajaran ciri-ciri teks cerpen dan struktur teks cerpen.</p> <p>d. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut</p>
---	---

<p>bersiap-siap untuk melaksanakan <i>tournament</i>. Waktu untuk mengidentifikasi dan menyusun potongan teks cerpen adalah 15 menit.</p> <p>g. Siswa memulai mengidentifikasi cerpen secara berkelompok dan menuliskannya pada kerta kerja yang telah disediakan.</p> <p>h. Siswa kemudian mulai menyusun potongan teks cerpen secara berkelompok.</p> <p>i. Siswa mengkomunikasikan hasil identifikasi cerpen dan potongan teks cerpen di depan kelas</p> <p>j. Siswa menerima umpan balik dari guru tentang hasil kerja kelompok siswa.</p> <p>k. Siswa menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen dan teks deskripsi yang dibandingkan</p>	<p>pembelajaran.</p>
--	----------------------

kemudian dituliskan dilembar yang telah disediakan.

1. Setelah selesai, guru menyediakan jawaban dan siswa diminta untuk menghitung soal yang dijawab dengan tepat dibantu dengan arahan dari guru, nilai dijumlahkan dengan nilai pada babak pertama.

#### **Kegiatan Penutup**

- a. Siswa melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran hari ini berdasarkan apa yang dipahaminya mengenai cerpen.
- d. Siswa diberikan pekerjaan rumah untuk membaca sebanyak-banyaknya teks cerpen baik yang ada dimedia cetak maupun elektronik.
- e. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran selanjutnya yaitu akan melanjutkan pembelajaran dengan metode *Learning Tournament* pada ronde ke

tiga.	
<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 4 (Perlakuan 3)</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru, diabsensi dan siswa diberi motivasi untuk mengikuti pelajaran hari ini.</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. siswa menerima media gambar berantai berupa rangkaian cerita kepada masing-masing kelompok.</p> <p>b. Setiap kelompok berdiskusi 5 menit menafsirkan gambar untuk</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 4</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa berdiskusi menemukan kata-kata yang belum diketahui maknanya.</p> <p>b. Siswa mengidentifikasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang ada dalam cerita pendek.</p> <p>c. Siswa melaporkan hasil diskusi.</p>

<p>menemukan ide cerita berantai untuk selanjutnya bersiap-siap untuk melaksanakan <i>tournament</i>.</p> <p>c. Babak ketiga adalah menyusun teks cerpen berdasarkan media gambar berantai yang dibagikan.</p> <p>d. Siswa menulis cerpen secara berkelompok setiap kelompok harus menulis satu cerpen yang utuh berdasarkan media rangsang gambar yang diberikan. Setiap anggota kelompok harus menulis cerita kemudian dilanjutkan oleh anggota kelompok yang lain. Sehingga satu kelompok menghasilkan satu cerpen yang utuh.</p> <p>e. Satu kelompok tersebut dapat menentukan siapa yang memulai cerita terlebih dahulu, lalu siapa yang urutan ke dua, ketiga dan seterusnya. Setiap siswa harus dapat melanjutkan cerita yang telah dibuat oleh teman</p>	<p>d. Kelompok yang lain menanggapi.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mempelajari kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada teks cerpen.</p> <p>c. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam mempelajari kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada teks cerpen.</p> <p>d. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>
--	---

<p>sebelumnya. Cerita dibuat berdasarkan media gambar berantai.</p> <p>f. Setelah selesai menulis cerpen, perwakilan kelompok menjelaskan di depan kelas cerita pendek yang telah ditulis dengan menggunakan media gambar berantai.</p> <p>g. Setelah selesai menulis dan mempresentasikan di depan, guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan masing-masing kelompok.</p> <p>h. Setiap kelompok mendapatkan penilaian dari guru dari hasil kerja kelompok dan menggabungkan nilai dari babak pertama-babak terakhir kemudian diambil nilai tertinggi sebagai pemenang dan mendapatkan <i>reward</i> yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p><b>Kegiatan Penutupan</b></p>	
--	--

<p>a. Siswa melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran hari ini berdasarkan apa yang dipahaminya mengenai menyusun teks cerpen.</p> <p>b. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran selanjutnya yaitu menyusun teks cerpen kemudian siswa diminta untuk mempelajari tahapan menulis cerpen dan melakukan tahapan pra menulis.</p>	
<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 5 (Pasca Test)</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kekompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 5 (Pasca Test)</b></p> <p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa dikondisikan guru</p> <p>b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa menerima informasi kekompetensi materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran</p>

<p>akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa diberikan tugas untuk membuat cerpen dengan tema bebas berdasarkan materi yang telah diterima.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menulis cerpen.</p> <p>a. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam menulis cerpen.</p> <p>b. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	<p>yang akan dilaksanakan.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>d. Siswa diberikan tugas untuk membuat cerpen dengan tema bebas berdasarkan materi yang telah diterima.</p> <p>e. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>f. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>g. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menulis cerpen.</p> <p>c. Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru dalam menulis cerpen.</p> <p>d. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran</p>
--	--

### 3.11 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan di kelas VII pada saat prates dan pascates.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan guru B.Indonesia SMP Negeri 4 Bogor untuk menjelaskan tujuan dan rencana penelitian.
2. Mengadakan survei lapangan sekolah terlebih dahulu dan berkonsultasi dengan guru untuk menyampaikan persepsi, bertanya mengenai metode dan media pembelajaran apa saja yang selama ini digunakan
3. Mendata jumlah siswa dan mencatat nama siswa sebagai populasi
4. Menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol
5. Menyusun langkah-langkah penelitian dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Memberi prates berupa menulis teks cerpen terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian memberikan nilai berdasarkan kriteria.
7. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *learning tournament* dengan media gambar berantai.
8. Guru memberi pengajaran kepada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.
9. Memberikan pascates berupa menulis teks cerpen setelah melakukan perlakuan menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai pada kelas eksperimen dan mengajar dengan

menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol kemudian memberikan nilai berdasarkan kriteria.

10. Membandingkan data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **3.11 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa test menulis teks cerpen di kelas eksperimen dan kontrol pada saat pretes dan pascates. Tes tersebut digunakan untuk membandingkan uji kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas VII yang menggunakan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai dengan kelas VII yang menggunakan metode konvensional yang biasa dilakukan sebelumnya. Aspek-aspek penilaian kemampuan menulis teks cerpen meliputi: (1) Struktur Teks yang mencakup, orientasi, masalah resolusi, (2) Unsur kebahasaan dalam keterampilan menulis yang mencakup, ketepatan pengolahan data menjadi kalimat, ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf, ketepatan penggunaan penghubung antar paragraf, ketepatan penggunaan ejaan, (3) Unsur Pembangun Cerita yang mencakup, kesesuaian tema dengan pengembangan cerita, kemampuan membangun penokohan, kemampuan menciptakan alur, kemampuan menyampaikan amanat, kemampuan menggunakan sudut pandang.

### 3.12 Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Penilaian terhadap kemampuan menulis teks cerpen didasarkan pada:

1. Kemampuan menulis teks cerpen dengan mengungkapkan orientasi atau pembukaan pada awal cerpen.
2. Kemampuan menulis teks cerpen dengan memunculkan masalah pada bagian isi cerpen.
3. Kemampuan menulis teks cerpen dengan memberikan penyelesaian masalah pada akhir cerita.
4. Kemampuan menulis teks cerpen dengan ketepatan pengolahan data menjadi kalimat.
5. Kemampuan menulis teks cerpen dengan ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf.
6. Kemampuan menulis teks cerpen dengan ketepatan penggunaan penghubung atau konjungsi.
7. Kemampuan menulis teks cerpen dengan ketepatan penggunaan ejaan.
8. Kemampuan menulis teks cerpen dengan mengembangkan tema secara optimal.
9. Kemampuan menulis teks cerpen dengan memberikan kesan yang kuat terhadap karakter dan menggambarkan tokoh dengan jelas.

10. Kemampuan menulis teks cerpen dengan penggambaran alur runtut dan logis.
11. Kemampuan menulis teks cerpen dengan memberikan amanat yang sesuai dengan tema.
12. Kemampuan menulis teks cerpen dengan penggunaan sudut pandang tepat dan konsisten.

### 3.13 Kriteria Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis teks cerpen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Kriteria Penilaian dalam Kemampuan Menulis teks cerpen**

NO	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Struktur Teks</b>					
	a. Orientasi					<b>10</b>
	b. Masalah					<b>15</b>
	c. Resolusi					<b>10</b>
<b>2.</b>	<b>Unsur kebahasaan dalam Keterampilan Menulis</b>					
	a. Ketepatan pengolahan data menjadi kalimat					<b>5</b>
	b. Ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf					<b>5</b>

	c. Ketepatan penggunaan penghubung antar paragraf					<b>5</b>
	d. Ketepatan penggunaan ejaan					<b>5</b>
<b>3.</b>	<b>Unsur Pembangun Cerita</b>					
	a. Kesesuaian tema dengan pengembangan cerita					<b>15</b>
	b. Kemampuan membangun penokohan					<b>10</b>
	c. Kemampuan menciptakan alur					<b>10</b>
	d. Kemampuan menyampaikan amanat					<b>5</b>
	e. Kemampuan menggunakan sudut pandang					<b>5</b>
	<b>Jumlah</b>					<b>100</b>

Aspek penilaian tes menulis teks cerpen yang dijadikan acuan adalah modifikasi penilaian otentik Mahsun, Burhanudin Nurgiyantoro, dan Gorys Keraf.

Dari aspek penilaian menulis teks cerpen pada tabel di atas, kriteria penilaian dari masing-masing aspek dapat ditentukan sebagai berikut:

### 1. Struktur Teks

a. Orientasi

b. Masalah

- c. Resolusi
2. **Unsur kebahasaan dalam Keterampilan Menulis**
- a. Ketepatan pengolahan data menjadi kalimat
  - b. Ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf
  - c. Ketepatan penggunaan penghubung antar paragraf
  - d. Ketepatan penggunaan ejaan
3. **Unsur Pembangun Cerita**
- a. Kesesuaian tema dengan pengembangan cerita
  - b. Kemampuan membangun penokohan
  - c. Kemampuan menciptakan alur
  - d. Kemampuan menyampaikan amanat
  - e. Kemampuan menggunakan sudut pandang

Secara rinci, kriteria penilaian tabel secara rinci akan dibahas pada tabel berikut:

Tabel. 4 Kriteria Penilaian dalam Menulis Teks Cerpen

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Validasi		Ket
				Ya	Tidak	
1.	<b>Struktur Teks</b>					
	a. Orientasi					
	1. Pengenalan tokoh	4	<b>Sangat Baik :</b> Orientasi sudah mengandung pengenalan tokoh			
	2. Latar tempat/wakt		cerita, latar cerita, dan pengenalan tahap selanjutnya.			
	3. Pengenalan tahap selanjutnya	3	<b>Baik :</b> orientasi sudah mengandung pengenalan tokoh, latar cerita, tetapi belum memperkenalkan tahap selanjutnya.			

		2	<p><b>Cukup :</b></p> <p>orientasi hanya mengandung pengenalan tokoh,</p>			
		1	<p><b>Kurang :</b></p> <p>orientasi tidak mengandung pengenalan tokoh, latar cerita, pengenalan tahap selanjutnya.</p>			
	b. Masalah	4	<p><b>Sangat baik :</b></p> <p>Cerita mengandung konflik yang dapat meningkatkan ketegangan dan berkembang dari situasi asli</p>			
		3	<p><b>Baik :</b></p> <p>cerita mengandung ketegangan namun</p>			

		2	<p>konflik tidak berkembang dari situasi asli</p> <p><b>cukup :</b></p> <p>cerita mengandung konflik yang tidak menegang, namun konflik berkembang dari situasi asli</p>			
		1	<p><b>kurang :</b></p> <p>cerita tidak mengandung ketegangan dan konflik tidak berkembang dari situasi asli</p>			
	c. Resolusi	4	<p><b>Sangat baik :</b></p> <p>Penyelesaian masalah yang disajikan secara tuntas dan kreatif.</p>			

		3	<b>Baik :</b>  Penyelesaian masalah yang disajikan secara tuntas namun tidak kreatif			
		2	<b>cukup :</b>  Penyelesaian masalah yang disajikan secara tidak tuntas namun kreatif.			
		1	<b>kurang :</b>  cerita tidak mengandung penyelesaian masalah jadi akhir cerita tidak jelas.			
<b>2.</b>	<b>Unsur kebahasaan dalam Keterampilan Menulis</b>					
	a. Ketepatan pengolahan kata		<b>Sangat Baik</b>  Menggunakan			

	menjadi kalimat	4	<p>kalimat yang sangat efektif dan sangat jelas (kesatuan, koherensi, penekanan, variasi, pararelisme, penalaran) menguasai 100% penggunaan kalimat efektif.</p> <p><b>Baik</b></p>			
		3	<p>Menggunakan kalimat yang efektif (Mengandung minimal 5 ciri kalimat efektif) menguasai 75% penggunaan kalimat efektif.</p> <p><b>Baik</b></p>			
		2	<p><b>Cukup</b></p> <p>Menggunakan</p>			

			<p>kalimat yang kurang efektif (Mengandung minimal 4 ciri kalimat efektif) menguasai 50% penggunaan kalimat efektif.</p> <p><b>Kurang</b></p> <p>Menggunakan kalimat yang tidak efektif dan tidak jelas. (mengandung kurang dari 4 ciri kalimat efektif) menguasai 25% penggunaan kalimat efektif.</p>			
	b. Ketepatan pengolahan kalimat menjadi paragraf	4	<p><b>Sangat Baik</b></p> <p>Paragraf sangat berhubungan secara sistematis, padu dan</p>			

			<p>logis. Menguasai 100% pengolahan kalimat menjadi paragraf.</p> <p><b>Baik</b></p> <p>Paragraf berhubungan secara sistematis, dan padu namun tidak logis. Menguasai 75% pengolahan kalimat menjadi paragraf.</p>			
		3	<p><b>Cukup</b></p> <p>Paragraf berhubungan secara sistematis, namun tidak padu dan logis. Menguasai 50% pengolahan kalimat menjadi paragraf.</p>			
		2				

		1	<p style="text-align: center;"><b>Kurang</b></p> <p>Paragraf tidak berhubungan secara berurutan, tidak memiliki kepaduan dan tidak memiliki kelogisan.</p> <p>Menguasai 25% pengolahan kalimat menjadi paragraf.</p>			
	c. Ketepatan penggunaan penghubung (intra kalimat, antar kalimat, antar paragraph)	4	<p style="text-align: center;"><b>Sangat Baik</b></p> <p>Mampu memilih konjungsi serta menempatkan konjungsi sesuai fungsi dan maknanya.</p> <p>Menguasai 100% penggunaan penghubung.</p> <p style="text-align: center;"><b>Baik</b></p>			

		3	<p>Mampu memilih konjungsi dengan benar namun belum mampu menempatkan konjungsi sesuai dengan fungsi dan maknanya.</p> <p>Menguasai 75% penggunaan penghubung.</p>			
		2	<p><b>Cukup</b></p> <p>Belum mampu memilih konjungsi dengan benar namun mampu menempatkan konjungsi sesuai dengan fungsi dan maknanya.</p> <p>Menguasai 50% penggunaan</p>			

		1	<p>penghubung.</p> <p><b>Kurang</b></p> <p>Tidak mampu memilih konjungsi dengan benar dan tidak mampu menempatkan konjungsi sesuai dengan fungsi dan maknanya.</p> <p>Menguasai 25% penggunaan penghubung.</p>			
	d. Ketepatan penggunaan Ejaan	4	<p><b>Sangat Baik</b></p> <p>Menguasai 100% aturan penulisan, ejaan dan tanda baca</p> <p><b>Baik</b></p> <p>Menguasai 75% aturan penulisan,</p>			
		3				

		2	ejaan dan tanda baca <b>Cukup</b> Menguasai 50% aturan penulisan, ejaan dan tanda baca			
		1	<b>Kurang</b> Menguasai 25% aturan penulisan, ejaan dan tanda baca			
<b>3</b>	<b>Unsur Pembangun Cerita</b>					
	a. Ketepatan tema dengan pengembangan cerita	4	<b>Sangat Baik</b> Tema dikembangkan secara optimal, tema sinkron dengan cerita yang dikembangkan, tema mengandung kejelasan,			

		3	<p>kevariasian, dan kefokusan</p> <p><b>Baik</b></p> <p>Tema dikembangkan secara optimal, tema sinkron dengan cerita yang dikembangkan, tema mengandung kejelasan, kevariasian, tetapi tidak mengandung kefokusan</p>			
		2	<p><b>Cukup</b></p> <p>Tema dikembangkan secara optimal. tema sinkron dengan cerita yang dikembangkan,</p>			

		1	<p>tetapi tidak mengandung kevariasian, kejelasan dan kefokusannya.</p> <p><b>Kurang</b></p> <p>Tema tidak dikembangkan secara optimal, tema tidak sinkron dengan cerita yang dikembangkan, tema tidak mengandung kejelasan dan kefokusannya.</p>			
	b. Kemampuan membangun penokohan	4	<p><b>Sangat Baik</b></p> <p>Memberikan kesan yang kuat terhadap karakter dan menggambarkan tokoh dengan jelas</p>			

		3	<p>(Penggambaran Fisiologis, Psikologis, Sosiologis)</p> <p><b>Baik</b></p> <p>Memberikan kesan kurang kuat tetapi menggagambarkan tokoh dengan jelas (menggambarkan dua penggambaran tokoh)</p>			
		2	<p><b>Cukup</b></p> <p>Memberikan kesan yang kurang kuat sehingga kurang menggagambarkan tokoh (hanya menggambarkan satu penggambaran tokoh)</p>			

		1	<p><b>Kurang</b></p> <p>Tidak memberikan kesan dan tidak menggagambarkan tokoh dengan jelas</p>			
	c. Kemampuan menciptakan alur	4	<p><b>Sangat Baik</b></p> <p>Penggambaran alur runtut dan logis</p>			
		3	<p><b>Baik</b></p> <p>Penggambaran alur logis namun tidak runtut</p>			
		2	<p><b>Cukup</b></p> <p>Penggambaran alur runtut namun tidak logis</p>			
		1	<p><b>Kurang</b></p> <p>Penggambaran alur tidak runtut dan tidak logis</p>			
	d. Kemampuan	4	<p><b>Sangat Baik</b></p>			

	menyampaikan amanat	3	Amanat sesuai dengan tema  <b>Baik</b>			
		2	Amanat kurang sesuai dengan tema  <b>Cukup</b>			
		1	Amanat tidak sesuai dengan tema  <b>Kurang</b> Tidak mengandung amanat			
	e. Kemampuan menggunakan sudut pandang	4	<b>Sangat Baik</b> Penggunaan sudut pandang tepat dan konsisten.			
		3	<b>Baik</b> Penggunaan sudut pandang tepat			

		2	namun tidak konsisten <b>Cukup</b> Penggunaan susut pandang tidak tepat namun konsisiten			
		1	<b>Kurang</b> Penggunaan sudut pandang sangat tidak tepat dan tidak konsisten			

### 3.14 Uji Persyaratan Analisis

Setelah memperoleh skor prates *dan* pascates dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data. Uji homogenitas menggunakan uji Bartlet untuk mengetahui homogeny tidaknya data dan uji normalitas digunakan dengan uji lilifors untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya data tersebut.

#### 3.14.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji lilifors adalah cara untuk melakukan perbandingan antara data yang peneliti miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki nilai rata-rata dari standar deviasi

yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang peneliti miliki normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Data sampel dikatakan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_{tabel}$  dan jika  $L_o > L_{tabel}$  berarti data sampel tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang dilakukan dengan uji Liliefors menggunakan rumus di bawah ini:

**Tabel 5. Uji Normalitas (Uji Liliefors)**

No	Nomor Sampel	Nilai Sampel (Xi)	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]

Keterangan:

$X_i$  : Skor kemampuan menceritakan kembali secara lisan isi cerpen

$Z_i$  : Nilai Baku

$F(Z_i)$  : Peluang Setiap angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi dari angka baku

### 3.14.2 Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji

Bartlett dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) untuk meyakinkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama.<sup>79</sup> Beberapa satuan yang diperlukan untuk mengerjakan pengujian tes disusun daftar yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

Sampe ke-	Dk	1/dk	$S_i^2$	$\log S_i^2$	Dk $\log S_i^2$
1	$(n_1-1)$	$1/(n_1-1)$	$S_1^2$	$\log S_1^2$	$(n_1-1) \log S_1^2$
2	$(n_2-1)$	$1/(n_2-1)$	$S_2^2$	$\log S_2^2$	$(n_2-1) \log S_2^2$
...	...	...	...	...	...
k	$(n_k-1)$	$1/(n_k-1)$	$S_k^2$	$\log S_k^2$	$(n_k-1) \log S_k^2$

Harga-harga dalam tabel di atas adalah:

- i.  $S_2 = (S_1^2 \sum (n_i - 1))$
- ii.  $B = (\log S_2) \sum (n_i - 1)$
- iii.  $\chi = (1/n) (B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2)$

<sup>79</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 262-263.

### 3.15 Validitas dan Reabilitas

#### 3.15.1 Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur. Pada penelitian ini instrumen telah divalidasi oleh dua dosen ahli.

#### 3.15.2 Reabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes yakni sejauh mana suatu teks dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relative tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.<sup>80</sup>

Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan rumus realibilitas belah dua. Untuk itu soal tes dibagi dua bagian yang sama kemudian dilihat skor masing-masing dan dicari korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan pearson.<sup>81</sup> Selanjutnya koefisien belah dua yang diperoleh dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown untuk keseluruhan.

### 3.16 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut :

1. Menjumlah skor berdasarkan kriteria penilaian menulis argumentasi.
2. Mengelompokkan skor tes menjadi skor x untuk kelas eksperimen dan y untuk kelas kontrol.

---

<sup>80</sup> Analisis Instrumen (Bahan Ajar Minggu Pertama: Validitas dan Realibilitas). pdf

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta: 2003), hlm. 78.

3. Menentukan jumlah tes awal, tes akhir, selisi dan kuadrat selisih masing-masing dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Menentukan nilai mean, median, modus, varians, dan standar deviasi masing-masing data.
5. Mencari jumlah rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Mencari jumlah nilai deviasi kelas eksperimen ( $\sum x^2$ ) dan kelas kontrol ( $(\sum y^2)$ ).
7. Melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas menggunakan liliefors dan uji homogentias menggunakan uji Bartlett.
8. Mendeskripsikan prates dan pascates kelas eksperimen.
9. Mendeskripsikan prates dan pascates kelas kontrol.
10. Menguji hipotesis dengan mencari t-hitung untuk data dengan rumus:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \left[ \frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan :

$MX$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$MY$  = nilai rata-rata dari kelas kontrol

$S_1^2$  = jumlah kuadrat selisih kelas eksperimen

$S_2^2$  = jumlah kuadrat selisih kelas kontrol

$n_1$  = jumlah kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah kelompok kontrol

### 11. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel

kriteria pengujian dengan derajat kebebasan  $(dk) = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah:

- a. Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$
- b. Terima  $H_0$  apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$

### 3.17 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol yang diuji adalah:

$$H_0 = \mu c_1 \geq \mu c_2$$

$$H_1 = \mu c_1 \leq \mu c_2$$

Keterangan :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bogor.

$H_1$  : terdapat pengaruh penggunaan metode *Learning Tournament* dengan media gambar berantai terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bogor.

### 3.8 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 = \mu e_1 \geq \mu e_2$$

$$H_1 = \mu e_1 \leq \mu e_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh metode *Learning Tournament* dan media gambar berantai terhadap kemampuan menulis teks cerpen

$H_1$  : Terdapat pengaruh metode *Learning Tournament* dan media gambar berantai terhadap kemampuan menulis teks cerpen.